

Integrasi Nilai-nilai Kearifan Lokal melalui Lagu Jember Nusantara dalam Pembelajaran Seni Budaya di Sekolah Dasar

Chandra Ayu Proborini¹, Ainur Rochmah², Suhartiningsih³

Universitas Jember^{1,3}, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang ²

Corresponding Author: chandraayu.unej@gmail.com

Abstrak

Kearifan lokal menjadi hal yang penting untuk diterapkan dalam dunia pendidikan sejak jenjang pendidikan dasar. Integrasi nilai kearifan lokal dalam pada mata pelajaran disekolah menjadi salah satu bentuk implementasinya. Tujuan dari penelitian ini adalah menjelaskan bagaimana eksplorasi integrasi nilai-nilai kearifan lokal melalui lagu Jember Nusantara dalam pembelajaran seni budaya di Sekolah Dasar. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, yaitu menyajikan hasil analisis yang rinci dan sistematis tanpa menggunakan perhitungan statistik atau kuantifikasi. Teknik pengumpulan data pada penulisan artikel ini menggunakan teknik observasi partisipatif dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai kearifan lokal melalui lagu Jember Nusantara dalam proses pembelajaran seni budaya di Sekolah Dasar dapat meningkatkan kemampuan akademik, keterampilan seni dan kemampuan sosial.

Kata kunci: Integrasi, Kearifan lokal, Lagu Jember Nusantara

Abstract

Local wisdom is essential to be applied in education starting at the elementary level. Integrating local values within school subjects serves as a primary method of implementation. This study aims to explore the integration of local wisdom values through the song Jember Nusantara in cultural arts education in elementary schools. Using a qualitative descriptive approach, this study provides a detailed, systematic analysis without statistical quantification. Data collection techniques included participatory observation and document analysis. Results indicate that integrating local values through Jember Nusantara enhances academic, artistic, and social skills among students.

Keywords: *Integration, Jember Nusantara Song, Local Wisdom*

1. Pendahuluan

Integrasi seni dan budaya dalam kurikulum Sekolah Dasar sangat penting diterapkan untuk memberikan pengetahuan budaya sejak awal bagi siswa. Integrasi seni dan budaya dalam pembelajaran dapat menumbuhkan apresiasi siswa terhadap keberagaman seni dan budaya serta dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam bidang seni. Adanya pendekatan pembelajaran berbasis seni dan budaya tidak hanya dapat menjadikan siswa menjadi aktif dalam melestarikan budaya akan tetapi juga dapat meningkatkan keterampilan mereka secara holistik. Hal ini sesuai dengan pernyataan Dyson dkk (2024) bahwa integrasi seni dalam kurikulum tidak hanya meningkatkan minat belajar siswa tetapi juga memperkuat keterampilan sosial dan kreativitas, dengan pendekatan yang melibatkan seni visual, musik, dan drama, dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam kegiatan kelas, terutama dalam tugas-tugas berbasis kolaborasi. Keterampilan yang dimaksud adalah keterampilan dalam meningkatkan kemampuan berekspressi diri, melatih kepekaan terhadap nilai estetika, dan meningkatkan kemampuan interaksi dalam bidang seni dan budaya. Oleh karena itu, adanya pendekatan pembelajaran berbasis seni dapat menjadi dasar dalam mencetak generasi bangsa yang cerdas dalam bidang akademik yang kaya akan pemahaman budaya dan memiliki apresiasi tinggi terhadap kearifan lokal.

Pendidikan merupakan ranah bagaimana kearifan lokal dapat menjadi tameng arus modernisasi bagi generasi muda utamanya siswa sekolah dasar. Kearifan lokal bukan hanya sebagai sebuah pengetahuan yang diajarkan di kelas, akan tetapi kearifan lokal memegang peranan penting dalam membangun karakter siswa melalui pembelajaran yang mengajarkan nilai-nilai seperti kebersamaan, gotong royong, dan kesederhanaan. Winangun (2020) menjelaskan bahwa integrasi kearifan lokal dalam pembelajaran menjadikan siswa memahami pesan-pesan budaya sehingga dapat mendorong siswa untuk berperilaku positif dalam kehidupannya. Pernyataan ini juga didukung Ramdani (2018) bahwa melalui integrasi nilai-nilai kearifan lokal siswa lebih memahami nilai-nilai masyarakat secara langsung sehingga berpengaruh pada karakter siswa. Proses integrasi nilai-nilai kearifan lokal dalam pembelajaran ini secara tidak langsung juga merupakan salah satu bentuk pendidikan karakter kepada siswa. Adanya proses ini apabila dilakukan secara kontekstual dan relevan, maka akan memupuk rasa bangga dan keterikatan siswa pada seni dan budaya yang tentunya berdampak positif bagi siswa. Adapun dampak yang dimaksud adalah siswa dapat menghargai dan melestarikan warisan budaya bangsa dan menjadikannya landasan untuk membangun masyarakat yang beradab.

Penerapan integrasi nilai kearifan lokal dalam pembelajaran seni budaya membutuhkan sebuah pendekatan pembelajaran yang kontekstual dan menarik bagi siswa. Pendekatan kontekstual akan memudahkan guru dalam mengaplikasikan pembelajaran serta mempermudah siswa memahami materinya. Ramdani (2018) menjelaskan bahwa melalui pendekatan kontekstual pembelajaran seni budaya akan memudahkan siswa memahami nilai-nilai masyarakat lokal langsung melalui pengamatan. Selain itu pendekatan kontekstual juga sesuai dengan hakikat pembelajaran seni budaya yaitu tersentuhnya aspek apresiasi (teori) dan ekspresi (praktek) pada siswa. Sedangkan dengan mengemas pembelajaran dengan menarik maka akan lebih mudah dalam memancing partisipasi siswa sehingga pembelajaran akan bersifat interaktif. Jack (2024) dijelaskan bahwa pembelajaran melalui lagu pada siswa Sekolah Dasar dapat meningkatkan keterlibatan siswa secara langsung sehingga siswa dapat mengeksplorasi ekspresi diri dan mengembangkan apresiasi seni dengan pendekatan yang inklusif. Salah satu penerapan pembelajaran kontekstual dan menarik yang dapat diterapkan adalah pembelajaran menggunakan media lagu, terutama lagu yang bertema lokal kearifan. Melalui lagu yang bertema kearifan lokal, pembelajaran seni budaya tidak hanya mengenalkan musik bagi siswa tetapi juga dapat mengenalkan nilai-nilai lokal kearifan lokal setempat. Dimana lagu tersebut memuat nilai-nilai dan pesan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, budaya, dan adat istiadat masyarakat setempat. Melalui lagu pembelajaran seni budaya akan menjadi efektif, siswa tidak hanya akan mengamati sebuah lagu akan tetapi siswa juga akan menyanyikan lagu tersebut, sehingga akan lebih mudah dalam memahami materi yang disampaikan. Salah satu contoh lagu yang memuat nilai-nilai kearifan lokal adalah lagu Jember Nusantara.

Lagu Jember Nusantara merupakan karya lagu bertema lokal kearifan Kabupaten Jember yang diciptakan oleh grub musik lokal Jember, yaitu Linkrafin (Linkar Kreatif Independen). Jember Nusantara merupakan lagu yang berisikan tentang keindahan alam, keberagaman budaya, dan nilai kearifan lokal yang ada di Jember, keramahan masyarakat, dan semangat persatuan. Dalam lagu ini, pencipta lagu sengaja benar-benar menggambarkan bagaimana lokal kearifan di Jember dengan tujuan untuk mengenalkan Jember pada masyarakat luas dan meningkatkan rasa bangga terhadap generasi muda di Jember terhadap daerahnya. Kualitas dari lagu Jember Nusantara dibuktikan dengan diraihnya juara 1 dan juara favorit Lomba Karya Musik Anak Komunitas (KAMU AKU) Kita Indonesia yang diselenggarakan oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia (Kemenparekraf RI) pada tahun 2021 (Lensajatim.id, 2021). Melalui pembuktian prestasi ini menguatkan bahwa lagu Jember Nusantara merupakan lagu dengan kemasan modern akan tetapi mengandung kuat nilai-nilai kearifan Jember dalam esensi liriknya, sehingga sangat sesuai apabila dijadikan sebagai media lagu dalam mengintegrasikan nilai-nilai kearifan lokal Jember dalam pembelajaran seni budaya di Sekolah Dasar.

Integrasi nilai-nilai kearifan lokal dalam pembelajaran seni budaya membutuhkan dukungan dari stake holder terkait dan gambaran alternatif pembelajaran yang relevan. Oleh karena itu berdasarkan paparan latar belakang diatas tujuan dari penulisan ini adalah menjelaskan bagaimana eksplorasi integrasi nilai-nilai kearifan lokal melalui lagu Jember Nusantara dalam pembelajaran seni budaya di Sekolah Dasar. Penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat utamanya guru Sekolah Dasar, yaitu sebagai referensi pembelajaran yang mengintegrasikan nilai kearifan lokal dalam mata pelajaran Seni Budaya.

2. Metode

Tulisan artikel ini menggunakan metode kualitatif dalam analisis datanya. Penggunaan metode kualitatif pada tulisan yang bertema integrasi nilai-nilai kearifan lokal melalui lagu Jember Nusantara ini dapat memberikan analisis secara mendalam. Cahnmann dan Siegesmund (2017) menjelaskan bahwa metode penelitian kualitatif dalam penelitian pendidikan seni ini sebagai cara untuk menggali berbagai perspektif dalam dunia pendidikan yang kompleks. Dengan menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif tulisan ini akan menyajikan hasil analisis yang rinci dan sistematis tanpa menggunakan perhitungan statistik atau kuantifikasi. Sesuai dengan karakteristik pendekatan penelitiannya, tulisan ini menjaga keaslian informasi tanpa manipulasi dari penulis, selain itu data hasil analisis bersifat interpretatif, mencari tema atau pola yang muncul dari pengumpulan data. Berdasarkan hal tersebut penelitian ini akan memberikan deskripsi yang jelas bagaimana bentuk dan praktek integrasi nilai-nilai kearifan lokal melalui lagu Jember Nusantara dalam pembelajaran seni budaya dapat di implemantasikan dengan baik di Sekolah Dasar. Teknik pengumpulan data pada penulisan artikel ini menggunakan teknik observasi partisipatif dan analisis dokumen. Observasi partisipatif dilakukan penulis dengan mengamati dan terlibat secara langsung bagaimana proses pembelajaran seni budaya dilakukan, pengamatan meliputi bagaimana interaksi guru dan siswa, model dan media pembelajaran, respon siswa serta hasil evaluasi yang dilakukan. Sedangkan analisis dokumen dilakukan dengan mengkaji, menginterpretasi dan mengevaluasi secara mendalam dokumen yang relevan tentang integrasi nilai-nilai kearifan lokal dalam pembelajaran seni budaya di Sekolah Dasar.

3. Hasil dan Pembahasan

A. Pentingnya Integrasi Nilai Kearifan Lokal dalam Pendidikan Dasar

Integrasi nilai kearifan lokal dalam ranah Pendidikan dasar merupakan hal yang penting untuk diimplementasikan. Kearifan lokal menjadi pondasi penting bagi siswa dalam membangun karakter kuat dalam diri yang berakar pada budaya, oleh karena itu penerapan integrasi nilai kearifan lokal harus diterapkan pada jenjang sekolah paling dasar. Novitasari dan Kurniawati (2019) menjelaskan bahwa, penerapan pembelajaran yang bermuatan kearifan lokal membantu siswa mencintai budaya sejak dini. Sesuai dengan pernyataan

tersebut maka integrasi nilai kearifan lokal menjadi efektif apabila diterapkan pada jenjang Sekolah Dasar. Pengenalan nilai lokal kearifan dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan perkembangan sikap yang positif, seperti empati, tanggung jawab, dan ketekunan, yang membentuk perilaku baik siswa dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sesuai dengan pernyataan Suswandari (2017) bahwa nilai-nilai dalam kearifan lokal bukan hanya sebagai wawasan budaya bagi siswa akan tetapi juga pemahaman mendalam tentang pentingnya kontribusi dalam masyarakat, kebersamaan, dan saling menghormati.

Melalui pemahaman mendalam tentang pentingnya kontribusi dalam masyarakat, kebersamaan, dan saling menghormati akan membentuk karakter yang memiliki identitas nasional yang kuat bagi siswa. Dengan memahami esensi tentang gotong-royong dan kebersamaan maka secara tidak langsung siswa akan terlatih untuk mengutamakan kepentingan bersama daripada kepentingan individu, mudah diajak kerja sama dalam sebuah kelompok. Rofiki (2018) menjelaskan siswa yang memahami dan menghayati nilai-nilai ini cenderung memiliki empati lebih besar dan kepedulian terhadap sesama. Hal ini sesuai dengan konsep pendidikan karakter pada sekolah dasar dimana mengajarkan pendidikan karakter sebagai bekal untuk terjun dalam masyarakat serta menjadikan individu yang cerdas akademik akan tetapi cerdas secara social dan emosional.

Pembelajaran seni budaya membutuhkan pembelajaran yang kontekstual dan bermakna dalam implementasinya. Melalui pembelajaran yang bersifat kontekstual maka dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah dan berkolaborasi. Dengan mengintegrasikan nilai kearifan lokal dalam materinya pembelajaran seni budaya menjadi lebih optimal dimana kearifan lokal dapat menciptakan suasana pembelajaran yang partisipatif dan aplikatif karena sesuai dengan keadaan budaya lokal setempat. Rahmat, N. (2018) menjelaskan bahwa pembelajaran kontekstual dipandang sebagai sarana untuk melestarikan budaya lokal sekaligus mengembangkan karakter siswa.

B. Lagu Jember Nusantara sebagai Media Pembelajaran Seni berbasis Kearifan Lokal

Mata pelajaran Seni Budaya merupakan salah satu pelajaran yang penting dalam pendidikan, utamanya pada jenjang Sekolah Dasar. Mata pelajaran Seni Budaya bukan hanya menjadi pelajaran yang mengenalkan beragam seni budaya dan kearifan lokal kepada siswa akan tetapi seni budaya juga menjadi mata pelajaran untuk membentuk karakter siswa. Selain itu dalam kurikulum yang diterapkan seni budaya juga dapat melatih siswa untuk berfikir kritis. Amalia (2021) menjelaskan mata pelajaran seni budaya tidak hanya membantu memperdalam pengetahuan budaya, tetapi juga membangun rasa empati dan keterhubungan sosial, yang sangat penting dalam perkembangan karakter siswa.

Implementasi mata pelajaran seni budaya dalam pembelajarannya mengharuskan pembelajaran seni budaya menyentuh dua ranah aspek penting yaitu ranah apresiasi (teori) dan apresiasi (praktek). Pembelajaran dianggap efektif dan optimal apabila melalui dua ranah aspek tersebut dikarenakan mata pelajaran seni budaya tidak akan mencapai indikator apabila hanya sekedar belajar teori saja atau hanya belajar prakteknya saja. Oleh karena itu dalam perancangan pembelajarannya membutuhkan sumber daya yang benar-benar kompeten, dalam hal ini adalah seorang guru, dimana guru yang dimaksud haruslah memiliki kemampuan serta keterampilan yang memadai tentang pembelajaran seni budaya.

Proses perancangan pembelajaran seni budaya salah satu tahapnya adalah pemilihan media pembelajaran. Salah satu media yang efektif dalam pembelajaran seni budaya adalah media lagu. Komara dan Adiraharja (2020) menyatakan bahwa pembelajaran berbasis lagu lokal mampu mengembangkan karakter siswa dan menguatkan hubungan mereka dengan budaya lokal. Melalui media lagu yang bermuatan lokal kearifan siswa akan terlatih untuk lebih mengenal dan menghargai kekayaan lokal budaya setempat. Selain itu penggunaan lagu bermuatan lokal juga akan menambah unsur kontekstual yang membuat materi lebih mudah dipahami dan diaplikasikan dalam kehidupan siswa. Salah satu lagu yang dapat dijadikan sebagai media pembelajaran seni adalah lagu Jember Nusantara, dimana lagu ini merepresentasikan lokal kearifan Kabupaten Jember.

Lagu Jember Nusantara merupakan lagu yang diciptakan oleh grup musik asal Jember, yaitu Linkrafin. Melalui lagu ini penulis lagu bertujuan untuk mengenalkan lokal kearifan

Jember pada masyarakat luas. Lagu Jember Nusantara ini dalam liriknya menggunakan 3 bahasa, yaitu bahasa Indonesia, bahasa Jawa dan bahasa Madura. Dari perspektif penggunaan bahasa, 3 bahasa yang digunakan merupakan bentuk menyampaikan pesan bahwa di Jember dalam keseharian terdapat tiga bahasa yang digunakan, dimana penggunaan bahasa ini sesuai dengan kultur masyarakat pandhalungan Jember. Masyarakat Pandhalungan merupakan sebuah komunitas yang dikenal karena percampuran budaya Jawa dan Madura (<https://www.sejarahpedia.com/>). Bahasa Jawa merupakan bahasa yang digunakan masyarakat suku Jawa Jember, bahasa Madura merupakan bahasa yang digunakan masyarakat suku Madura Jember, dan Bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional yang menjadi jembatan interaksi kedua suku tersebut.

Lirik lagu Jember Nusantara memuat pesan tentang kekayaan lokal kearifan Kabupaten Jember, pada lirik lagu menggambarkan bahwa Jember memiliki kekayaan alam berupa Pantai yang indah serta Jember merupakan penghasil Tembakau. Dari sisi kemasan musiknya, lagu Jember Nusantara tidak hanya menggunakan alat musik modern akan tetapi juga terdapat alat musik tradisional Jawa dan Madura, serta tak kalah juga dengan adanya musik patrol yang merupakan musik tradisional Jember.

Dari segi kualitas karya seninya, lagu Jember Nusantara membuktikan dengan diraihnya juara 1 dan juara favorit Lomba Karya Musik Anak Komunitas (KAMU AKU) Kita Indonesia yang diselenggarakan oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia (Kemenparekraf RI) pada tahun 2021 (Lensajatim.id, 2021). Berikut lirik lagu Jember Nusantara.

(Duh Ya Lek... Tanah Aeng Daun Emas Nusantara)
Hijau luas membentang, Nusantara
Biru langit melintang, Indonesia
Tanah berdaun emas
Pasir putih bayur menyapa
Tarian pulauku menyambut
Hikayat Sang Pamacah
Nyara Longguh Sadejena (Mari Duduk Semuanya)
Aghember Ate Se Bunga (Menggambar hati yang sukacita)
E ya e ya e ya e Surga Turun, Lembah di Timur
E Ya e ya e Ya e Tanah Leluhur yang Makmur
E ya e ya e ya e Surga Turun, Lembah di Timur
E ya e ya e ya e Jember Nusantara
Hijau luas membentang, Nusantara
Biru langit melintang, Indonesia
Duh Gusti Kang Moho Agung, Paringi Pinayungan Berkah Sakjeroning Negeri
(Wahai Tuhan Sang Maha Agung, Payungi Negeri Kami Dengan Berkah)
Gemah Ripah Loh Jinawi
Toto Tentrem Ing Gusti
Gemah Ripah Loh Jinawi
Runduk Padi, Citra Hati
(Sumber: You Tube Kemenparfkraf)

Lagu Jember Nusantara merupakan lagu yang sesuai dijadikan sebagai media pembelajaran seni budaya. Selain dari segi estetika musiknya lagu ini juga memuat nilai-nilai lokal kearifan Kabupaten Jember. Dengan mengintegrasikan nilai kearifan lokal yang terkandung dalam lagu Jember Nusantara ke dalam pembelajaran seni budaya di Sekolah Dasar maka pembelajaran menjadi efektif. Pembelajaran tidak hanya dalam ranah estetika seninya akan tetapi juga kontekstual yang sesuai dengan keadaan lingkungan. Hal ini dikuatkan dengan pernyataan Viani dan Ardipal (2019) bahwa Integrasi kearifan lokal dalam pembelajaran musik membuat pelajaran lebih bermakna dan kontekstual bagi siswa.

Pembelajaran seni melalui lagu juga dapat meningkatkan keterampilan kognitif pada siswa utamanya siswa sekolah dasar. Keterampilan kognitif menjadi salah satu ranah penting karena berhubungan dengan kemampuan dasar siswa dalam pemahaman terhadap suatu hal,

menganalisis, pemecahan masalah dan pengambilan keputusan. Menurut Woolfolk (2019) keterampilan kognitif melibatkan kemampuan otak untuk menangani informasi, baik itu melalui pengingatan, pengenalan pola, atau pemecahan masalah yang kompleks. Melalui lagu pembelajaran tidak hanya menjadi menyenangkan akan tetapi siswa diajak untuk menghafal lirik, memahami striktur dan isi lirik, yang secara langsung akan merangsang proses berfikir analitis bagi siswa. Dalam konteks ini, penggunaan lagu Jember Nusantara sebagai media pembelajaran tentunya sangat sesuai. Hal ini disebabkan karena, selain karya musiknya yang menarik lagu Jember Nusantara juga memiliki arti lirik yang menggambarkan kearifan lokal Kabupaten Jember.

C. Metode Implementasi Integrasi Nilai Kearifan Lokal melalui lagu Jember Nusantara dalam pembelajaran seni budaya di Sekolah Dasar

Implementasi pembelajaran seni budaya yang mengintegrasikan nilai kearifan lokal melalui lagu membutuhkan metode yang tepat agar pembelajaran menjadi efektif dan optimal. Pembelajaran harus dikemas secara kreatif serta pemilihan metode pendekatan yang tepat. Salah satu pendekatan yang paling sesuai adalah pendekatan secara kontekstual. Anderson dan Robinson (2021) menerangkan bahwa pendekatan kontekstual mampu meningkatkan keterlibatan siswa dengan menyediakan pembelajaran yang relevan dan bermakna. Anderson dan Robinson juga menegaskan bahwa penekata kontekstual juga dapat meningkatkan kemampuan kognitif dan berpikir kritis siswa. Oleh karena itu dengan metode pendekatan kontekstual maka integrasi nilai kearifan lokal dalam pembelajaran seni budaya melalui lagu Jember Nusantara sangat relevan.

Melalui Pendekatan kontekstual, proses pembelajaran dapat dikemas dengan menyentuh dua ranah aspek yaitu apresiasi dan ekspresi. Pada tahap awal pembelajaran siswa diarahkan pada tahap apresiasi, yaitu siswa diajak untuk mendengarkan lagu Jember Nusantara dengan seksama. Setelah mendengarkan lagu, siswa diarahkan untuk menganalisis makna dari lirik lagu Jember Nusantara. Analisis dapat dilakukan dengan berdiskusi dengan kelompoknya dimana sebelumnya guru sudah membagi kelas menjadi beberapa kelompok. Tahap setelah diskusi siswa kemudian mempresentasikan hasil diskusi mengenai makna lirik Lagu Jember Nusantara. Selanjutnya pada ranah ekspresi, sebelum siswa diajak menyanyi bersama, siswa terlebih dahulu diajak berdiskusi untuk menganalisis lagi dari sudut pandang estetika sajian musik, setelah itu siswa diajak untuk bernyanyi bersama, dengan ekspresi yang sesuai dengan isi lirik lagunya.

Melalui pendekatan kontekstual siswa tidak hanya belajar tentang tekstual dari lagu jember Nusantara, yaitu terkait estetika sajian musiknya akan tetapi siswa juga belajar tentang kontekstual dari lagu Jember Nusantara. Dimana pembelajaran ini akan bersifat holistik, siswa tidak hanya sekedar praktek bernyanyi akan tetapi siswa mengetahui jenis lagu atau musik apa yang dia nyanyikan dan bermakna apa lagu yang sedang dinyanyikan.

Metode pendekatan lain yang dapat diterapkan adalah pendekatan berbasis proyek. Melalui pendekatan berbasis proyek siswa akan lebih leluasa dalam berekspresi dan berpendapat. Menurut Anderson (2020) pendekatan pembelajaran proyek dalam mata pelajaran seni budaya dapat meningkatkan pemahaman konseptual serta keterampilan kolaboratif bagi siswa. Selain itu Anderson juga menerangkan bahwa dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran serta bereksplorasi secara bermakna. Pada tahap awal pembelajaran, siswa diajak untuk mendengarkan bersama lagu Jember Nusantara sebagai bentuk pencapaian ranah apresiasi, pada tahap ini siswa tidak hanya mendengarkan akan tetapi juga diajak untuk memaknai setiap liriknya. Selanjutnya pada ranah ekspresi, siswa diberikan tugas proyek membuat tarian dengan iringan lagu Jember Nusantara secara berkelompok, sedangkan tugas individu siswa diberikan tugas untuk membuat ilustrasi gambar yang temanya sesuai dengan lirik lagu Jember Nusantara. Dengan demikian pendekatan pembelajaran proyek menjadi sebuah alternatif bagi guru untuk mengemas pembelajaran yang menekankan keaktifan siswa.

Implementasi pendekatan kontekstual dan proyek merupakan pendekatan yang sesuai dalam mengintegrasikan nilai kearifan lokal dalam lagu jember Nusantara pada mata pelajaran seni budaya. Kedua pendekatan tersebut sama-sama mengutamakan siswa untuk

belajar sesuai dengan keadaan lingkungan sekitar, sehingga siswa tidak hanya belajar tentang sajian estetika musik penyajiannya akan tetapi juga nilai-nilai social yang terkandung di dalam liriknya. Melalui pendekatan keduanya siswa tidak hanya akan meningkatkan kemampuan akademik siswa akan tetapi juga kemampuan sosial siswa. Akan tetapi peran guru dalam hal ini juga perlu diperhatikan, kemampuan guru dalam merencanakan serta melaksanakan pembelajaran menjadi poin penting dalam keberhasilan pembelajaran. Guru harus kompeten dalam bidang seni sehingga dapat menjadi fasilitator yang baik bagi siswanya, disamping guru juga harus menguasai manajemen kelas dengan baik.

4. Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa proses integrasi nilai kearifan lokal melalui lagu Jember Nusantara pada mata pelajaran Seni Budaya sangat efektif bagi siswa. Melalui lagu Jember Nusantara proses pembelajaran lebih menarik bagi siswa serta meningkatkan keaktifan siswa. Selain itu siswa akan lebih mengetahui potensi seni dan budaya yang ada di Kabupaten Jember dengan memahami isi lirik lagunya, sehingga siswa akan lebih mencintai budaya mereka sendiri dan secara tidak langsung akan membentuk karakter yang kuat bagi siswa. Pada proses implementasinya, pembelajaran dapat optimal apabila tepat dalam memilih pendekatan pembelajaran. Adapun metode pembelajaran yang tepat adalah pendekatan kontekstual dan proyek. Melalui pendekatan keduanya dapat meningkatkan kemampuan akademik dan keterampilan seni serta kemampuan sosial bagi siswa.

5. Daftar Pustaka

- Amalia, D. 2021. *Contextual Learning for Enhancing Environmental Awareness Among Elementary Students*. *Environmental Education Journal*, 14(2), 75-89.
- Anderson, M. 2020. Project-Based Learning in Elementary Arts Education. *Journal of Arts in Education*, 12(3), 67-80.
- Anderson, P., & Robinson, K. 2021. *The Role of Contextualized Arts Education in Enhancing Cognitive and Cultural Engagement*. *Journal of Arts and Culture Education*. 14(3), 233-250.
- Cahnmann-Taylor, M., & Siegesmund, R. 2017. *Arts-Based Research in Education: Foundations for Practice*. Routledge.
- Di Balik Lagu Jember Nusantara Rabu, 26 Mei 2021, 10.15 WIB <https://www.lensajatim.id/2021/05/di-balik-lagu-jember-nusantara.html> (diakses Jumat, 1 November 2024)
- Dyson, J., et al. 2024. *Impact of Integrated Arts Education on Student Engagement*. *International Journal of Arts Education*.
- <https://www.sejarahpedia.com/2021/04/sejarah-kebudayaan-pendhalungan-di.html>
- Jack Straw Cultural Center. 2024. *All That We Are: Lowell Elementary Poetry and Song*. Seattle: Jack Straw Cultural Center. Retrieved from <https://www.jackstraw.org/education/all-that-we-are-lowell-elementary/>
- Komara, E., & Adiraharja, M. I. 2020. *Integrasi Nilai-nilai Kearifan Lokal dalam Pembelajaran Seni Budaya di Sekolah Dasar*. *MIMBAR PENDIDIKAN: Jurnal Indonesia untuk Kajian Pendidikan* (5)2, 117-130.

- Kristanto, A., & Sumantri, G. 2019. *Promoting Local Wisdom In International Primary Curriculum Aims To Develop Learners' Problem Solving Skills. International Journal of Educational Research Review*, 4(3).
- Morris, A. 2020. *Music and Learning: The Impact of Singing on Student Engagement in Elementary Classrooms. Journal of Educational Psychology*, 112(3), 429-440.
- Novitasari, D., & Kurniawati, Y. 2019. *Strengthening Character Education Based on Local Wisdom in Primary School. Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 22(2), 91-98.
- Rahmat, N. 2018. *Pendidikan Karakter Melalui Nilai Kearifan Lokal di Era Global*. Prosiding Seminar Nasional Palembang, Universitas PGRI.
- Ramdani, E. 2018. *Contextual Learning Model Based on Local Wisdom as a Character Education Reinforcement. Journal of Educational Social Sciences*.
- Ramdani, E. 2018. *Model pembelajaran kontekstual berbasis kearifan lokal sebagai penguatan pendidikan karakter. Jupiis: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, 10(1).
- Stokrocki, M. 2020. Collaborative Arts Projects for Elementary Education. *Journal of Cultural Research in Art Education*.
- Viani, W. C., & Ardipal. 2019. *Pembelajaran Seni Musik Tematik Berbasis Kearifan Lokal di Sekolah Dasar. Jurnal Basicedu*, 3(3), 2580-3735.
- Winangun, I. M. A. (2020). *Penguatan pendidikan karakter melalui literasi berbasis kearifan lokal. Jurnal Maha Wiuda Duta*, 4(2).
- Woolfolk, A. 2019. *Educational Psychology (14th ed.)*. New York: Pearson.
- Yokley, J. 2018. Implementing Cultural Arts in Urban Schools: Case Study Analysis. *Urban Education Journal*.
- Zufaida, N. 2023. "Module Development Based on Local Wisdom Using Contextual Teaching and Learning Models to Improve Learning Outcomes for Fourth Grade Elementary School Students." *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal)*.